

**PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**HELENA AFRIANI SITUMEANG**

**178320301**



**PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

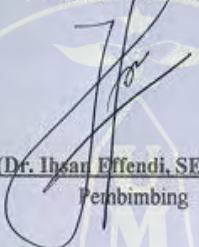
Document Accepted 16/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019  
Nama : HELENA AFRIANI SITUMEANG  
NPM : 17.832.0301  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)  
Pembimbing

Mengetahui :

  
(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)  
Dekan

  
(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 28/Juni/2021

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019**", disusun sebagai syarat memperoleh gelar serjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat

Medan, 28 Juni 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**Helena Afriani Situmeang**  
NPM. 17.832.0301

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helena Afriani Situmeang  
NPM : 17.832.0301  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019"** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 28 Juni 2021  
Yang menyatakan,

  
  
**Helena Afriani Situmeang**  
NPM. 17.832.0301



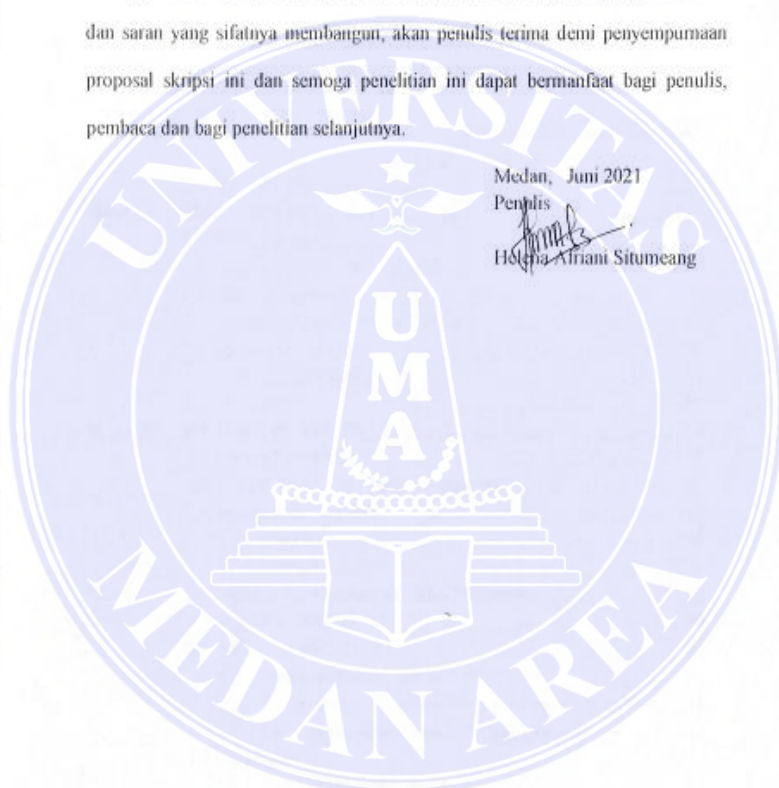
12. Farra Wina, M.Sauki, Noni, Nanda, Dewi Salamah, Fitri, Yenna, Miranti, Murdiana, Sindi, Oyendri yang membantu dan memberikan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan segala rahmat dan berkah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan dalam penyelesaian proposal skripsi ini. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun, akan penulis terima demi penyempurnaan proposal skripsi ini dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Medan, Juni 2021

Penulis

  
Helena Afriani Situmeang



## PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa erat pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan empiris. Alat analisis yang digunakan analisis regresi berganda data panel. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham CAR terbukti mempengaruhi harga saham secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan harga saham. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. LDR tidak terbukti dalam mempengaruhi harga saham baik dalam meningkatkan maupun menurunkan. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. NPL tidak terbukti dalam mempengaruhi harga saham, NPL sangat besar kaitannya dengan likuiditas sedangkan harga saham berhubungan dengan nilai kapitalisasi pasar dan modal bank dalam penilaian investor. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, setiap kenaikan dan penurunan ketiga variabel tersebut mempengaruhi perkembangan Harga Saham.

**Kata Kunci:** *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan,*  
harga saham

**THE EFFECT OF CAR, LDR AND NPL ON SHARE PRICES IN THE  
BANKING SECTOR IN THE INDONESIAN STOCK  
EXCHANGE (BEI) 2015-2019 PERIOD**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of CAR, LDR and NPL on stock prices in the banking sector on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2019 period. The type of research used in this research is associative, which aims to determine the effect of the independent variable on the dependent variable and how closely the influence or relationship between two or more variables. This study uses secondary and empirical data. The analysis tool used multiple regression analysis of panel data. The results of the study indicate that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant effect on stock prices. CAR is proven to have a significant effect on stock prices, meaning that it can have a significant positive effect in increasing stock prices. Loan To Deposit Ratio (LDR) has no significant effect on stock prices. LDR is not proven to influence stock prices either in increasing or decreasing. Non Performing Loan (NPL) has no significant effect on stock prices. NPL is not proven to affect stock prices, NPL is very much related to liquidity, while stock prices are related to market capitalization and capital values in many investors' assessments. Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) have a significant effect on stock prices, each increase and decrease of these three variables affects the development of stock prices.*

**Keywords:** *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, non performing loan, stock price*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”**. Penelitian ini dilakukan sebagai syarat dalam menyelesaikan program sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan masukan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh program studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melakukan penulisan skripsi.
3. Bapak Teddy Pribadi, SE, MM selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia SE,M.Si selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan pengajaran mengenai



metodologi penelitian yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
7. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku dosen ketua sidang saya, Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku dosen pembimbing saya dan Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku dosen sekretaris saya yang telah memberikan waktu untuk mengoreksi dan member masukan-masukan dalam tahap penyempurnaan dan penyelesaian skripsi.
8. Kepada keluarga saya, terutama orangtua saya Alm. KOPKA Ismail Situmeang dan Tiurma Sihaloho S.Pd serta kakak saya Elvira Handayani Situmeang Amd.Kep dan abang saya Bona Hasiholan Pardamean Situmeang dan Tante saya Riolo Sihaloho S.Kom serta para sepupu saya yang selalau memberikan doa dengan penuh keikhlasan dan dukungan kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.
10. Irmawati, Julinar, Mega, Angel, Melyn, Chyntia, Mardiana, Weni dan Veronika dan Kelas Manajemen F/A2 tahun 2017 yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang membantu dan memberikan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi saya.
11. Organisasi Teater U yang menjadi wadah kedua dalam pembentukan jati diri saya dan membantu serta memberikan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi saya.

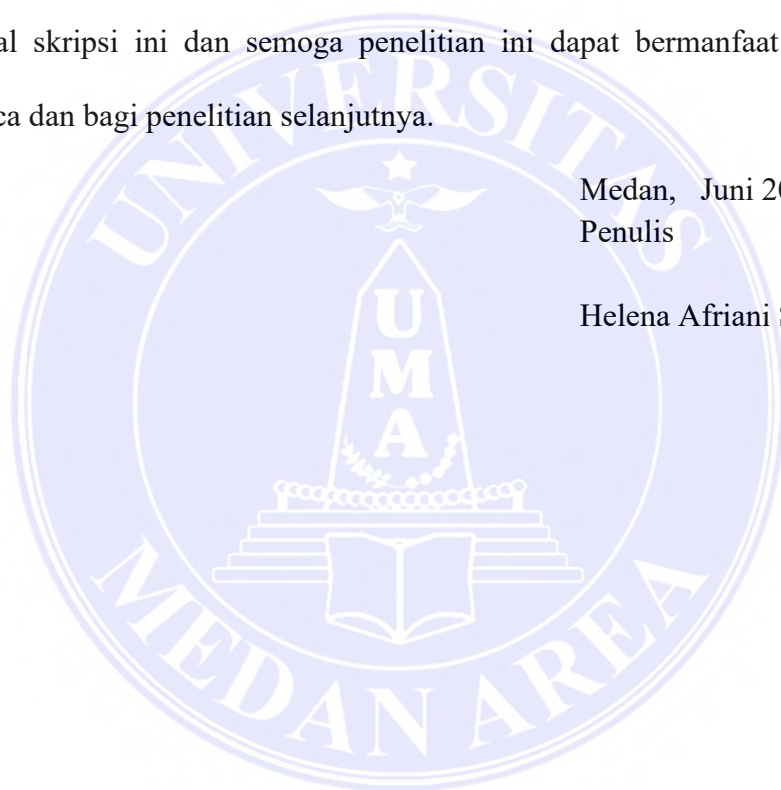
12. Farra Wina, M.Sauki, Noni, Nanda, Dewi Salamah, Fitri, Yenna, Miranti, Murdiana, Sindi, Oyendri yang membantu dan memberikan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan segala rahmat dan berkah-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan dalam penyelesaian proposal skripsi ini. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang sifatnya membangun, akan penulis terima demi penyempurnaan proposal skripsi ini dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Medan, Juni 2021

Penulis

Helena Afriani Situmeang



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Diskripsi Teori .....	9
2.2 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	14
2.3 <i>Non Performing Loan</i> (NPL) .....	16
2.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) .....	17
2.5 Penelitian Terdahulu .....	20
2.6 Kerangka Berfikir.....	23
2.7 Hipotesis.....	24
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian .....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.3.1 Populasi .....	26
3.3.2 Sampel .....	28
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	31
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel ..	31
3.6.3 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel.....	33
3.7 Uji Hipotesis .....	34
3.7.1 UjiSignifikanParsial (Uji t).....	34
3.7.2 UjiSignifikanSimultan (Uji F) .....	35
3.7.3 UjiKoefisienDeterminasi ( $R^2$ ) .....	35

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
2.1	Hasil Penelitian .....	37
4.1.1	Gambaran Umum Sektor Perbankan Konvensional .....	37
4.1.2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 .....	41
4.1.3	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 .....	44
4.1.4	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 .....	46
4.1.5	Harga Saham Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 .....	48
4.1.6	Uji Asumsi Klasik .....	50
4.1.6.1	Uji Normalitas .....	51
4.1.6.2	Uji Autokorelasi .....	51
4.1.6.3	Uji Multikolinearitas .....	51
4.1.6.4	Uji Heterokedastis .....	52
4.2	Pembahasan .....	52
4.2.1	Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 .....	52
4.2.2	Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 .....	54
4.2.2.1	Hasil Pemilihan Model Data .....	56
4.2.2.2	Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	59
4.2.2.3	Koefisien Determinasi .....	62
4.2.2.4	Uji Simultan (F-test) .....	63
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1	Kesimpulan .....	65
5.2	Saran .....	66

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	26
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	27
Tabel 3.3	Tabel Sampel Penelitian .....	28
Tabel 4.1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Pada 5 Bank Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 .....	42
Tabel 4.2	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Pada 5 Bank Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 .....	44
Tabel 4.3	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Pada 5 Bank Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 .....	47
Tabel 4.4	Harga Saham Pada 5 Bank Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019 .....	49
Tabel 4.5	( <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)) terhadap Harga Saham .....	52
Tabel 4.6	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019.....	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Chow .....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Hausman.....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	59
Tabel 4.10	Hasil Regresi Data Panel .....	60
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.1	Pertumbuhan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	43
Gambar 4.2	Pertumbuhan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	45
Gambar 4.3	Pertumbuhan <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	48
Gambar 4.4	Pertumbuhan Harga Saham.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian .....	69
Lampiran 2	Output Hasil Uji Statistika .....	73
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian .....	88



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan sektor perbankan memberikan kontribusi penting dalam keuangan suatu negara. Karena perbankan memegang peranan dalam stabilitas ekonomi. Salah satu kegiatan utama perbankan adalah membuat kepercayaan kepada nasabah sehingga terjadi penghimpunan dana dan penyaluran dana secara efisien.

Salah satu tujuan utama operasi perbankan adalah mencapai laba optimal dari segala aktivitas perbankan misalnya penarikan modal kerja dari tabungan dan penyaluran biaya. Perbankan pada aktivitas operasinya menjalankan kegiatan pelayanan untuk nasabah, dimana perbankan harus memahami produk mana yang dibutuhkan nasabah khususnya dalam layanan jasa keuangan.

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan bersihnya secara efektif dan efisien. Laba yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, pendapatan investasi, pendapatan kredit yang dilakukan oleh perusahaan perbankan. Profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan sebagai alat evaluasi perusahaan perbankan akan kinerja keuangannya.

“Kinerja keuangan pada perbankan dikatakan baik apabila cara pengelolaannya yang tepat, dimana pihak manajemen mampu mengelola sumber keuangan dengan tepat dan alokasinya tepat sasaran. Bank merupakan lembaga permodalan, dimana bank harus mampu mengontrol risiko yang terjadi, banyaknya penyaluran biaya kepada nasabah akan mempengaruhi akan modal perbankan dalam menjalankan aktivitas operasinya”(Kasmir, 2012). CAR sering juga disebut



rasio kecukupan modal perbankan, dimana CAR menggambarkan kemampuan bank dalam menutupi resiko kerugian dari aktivitas yang dilakukan perbankan akan pendanaan Banknya. CAR memiliki standar 8%, apabila lebih besar maka akan lebih stabil. Dimana adanya kepercayaan masyarakat dimana perbankan mampu menutupi kemungkinan resiko kerugian yang terjadi akibat kemacetan kreditor.

Kredit atau pinjaman adalah asset yang produktif, dimana melalui penyaliran pinjaman atau dana kepada nasabah yang melakukan kredit pinjaman akan mendapatkan pendapatan dari bunga. Maka dari itu perbankan harus selektif dalam memilih calon kreditor. Loan to deposit ratio adalah kemampuan dari perusahaan perbankan dalam pembayaran kembali dana yang mengandalkan kredit yang diberikan dari sumber likuiditasnya(Kasmir, 2012).

“Kegiatan perbankan yang kompleks memiliki potensi risiko yang tinggi.

Terkait risiko ini, dalam dunia perbankan terdapat istilah *Non Performing Loan* (NPL) Kredit yang dikategorikan dalam tiga kualitas yaitu pertama kredit dengan kualitas belum lancar, kedua kredit serta kualitas yang meragukan dan ketiga kredit bermasalah dengan kata lain *bad credit*”(Irham Fahmi, 2013).

“Salah satu rasio untuk mengukur kredit bermasalah adalah perbandingan antara besar kredit yang macet dengan jumlah kredit yang di alokasikan dari bank ke nasabah. Perbankan yang memiliki rasio NPL yang tinggi dapat dikatakan beresiko”(Irham Fahmi, 2013)

“Komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dalam mencapai tujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal dimasa yang akan datang dan pemegang saham berhak atas keuntungannya. Investasi dalam

aktivitasnya, memiliki dua bentuk, yaitu *real investment* (investasi riil) dan *financial investment* (investasi keuangan). *Real investment* secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik. Sedangkan *financial investment* melibatkan kontrak tertulis, seperti *stock* (saham) dan *bond* (obligasi) (Irham Fahmi, 2013, p. 7).

“Saham adalah contoh surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Membeli dan memegang sama halnya dengan memiliki sebagian kepemilikan atas perusahaan. Serta investor akan mendapatkan tingkat pengembalian saham berupa dividen, apabila perusahaan menghasilkan keuntungan optimal, maka investor akan mendapatkan keuntungan dari naik turunnya saham atau dari selisih saham” (Irham Fahmi, 2013).

“Perbankan Indonesia sedang dihadapkan berbagai masalah. Salah satunya, kenaikan 7-Day Reverse Repo Rate (7-DRRR)” (sumber <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180709142737-17-22642/masalah-terbaru-perbankan-saat-ini-pengelolaan-likuiditas>). “Pada tahun 2018, Bank BI sebagai acuan perbankan lainnya dengan 75 basis points. Kenaikan bunga acuan ini akan mempengaruhi bisnis perbankan dan pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi permintaan kredit” (sumber <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180709142737-17-22642/masalah-terbaru-perbankan-saat-ini-pengelolaan-likuiditas>). “Ketika pertumbuhan ekonomi melemah maka permintaan kredit juga akan melemah. Kenaikan bunga kredit juga akan membuat bank menghadapi kenaikan rasio kredit bermasalah atau *non performing loan* (NPL)” (sumber <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180709142737-17-22642/masalah-terbaru-perbankan-saat-ini-pengelolaan-likuiditas>).

[terbaru-perbankan-saat-ini-pengelolaan-likuiditas](#)). Sehingga bank harus menghadapi resiko meningkatnya rasio kredit bermasalah pada kuartal kedua tahun ini. Hal ini imbas dari kebijakan bank-bank besar melakukan restrukturisasi kredit berupa penangguhan bunga maupun pokok terhadap nasabah terdampak Covid-19. Tingkat NPL yang meningkat pada saat Indonesia banyak hutang ke luar negeri maka akan meningkatkan resiko volalitas pasar.

“Bila dilihat rasio intermediasi perbankan atau *loan to deposit ratio* (LDR) hampir semua besar papan atas menghadapi likuiditas yang ketat”(sumber <https://finansial.bisnis.com/read/20200717/90/1267649/ekonom-senior-dana-simpanan-tumbuh-perbankan-tak-punya-masalah-likuiditas>). Likuiditas perbankan membaik pasca dipangkasnya suku bunga acuan BI dan *money printing*. Rasio kredit terhadap pendanaan LDR turun dari 95,5% pada Mei 2019 menjadi 90,4% pada Mei 2020, dibandingkan batasan prudensial 92%. Mei 2020, DPK perbankan tumbuh 8,9% secara year on year (yoy), sedangkan pertumbuhan kredit hanya 3% (yoy). Mei 2020 kesehatan perbankan relatif aman dengan rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) bank umum konvensional terjaga di kisaran 22,3% yang masih jauh diatas batasan CAR prudensial secara umum sebesar 12%.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “**Pengaruh CAR,LDR dan NPL terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Menurut (Setyosari, 2012, p. 64), “Identifikasi masalah adalah mengenali masalah dengan cara mendaftar factor-faktor yang berupa permasalahan.

Mengidentifikasi masalah-masalah penelitian bukan sekedar mendaftar jumlah masalah, tetapi juga kegiatan ini lebih dari pada itu, karena masalah yang telah dipilih hendaknya memilih nilai yang sangat penting atau signifikan untuk dipecahkan.”

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ketidaksehatan bank menurunkan harga saham pada Bursa Efek Indonesia.
2. Jumlah kredit yang rendah untuk membayar dana pihak ketiga dari pengambilan kredit yang telah diberikan mengurangi jumlah kemampuan likuiditas bank dan mengurangi kepercayaan investor.
3. Kenaikan kredit macet akan mengakibatkan kerugian pada sektor perbankan yang berdampak pada harga saham.

### **1.3 Batasan Masalah**

Menurut (Tahir, 2011, p. 19), “Batasan masalah berkaitan dengan pemilihan masalah dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi. Dengan demikian, masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana, dan gejalanya akan lebih mudah mengamati karena dengan pembatasan masalah maka seorang peneliti akan lebih focus dan terarah sehingga mengerti kemana akan melangkah selanjutnya dan apa tindakan selanjutnya”.

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Peneliti memberikan batasan penelitian yakni penelitian hanya meneliti pada “Pengaruh CAR,LDR dan NPL terhadap harga saham pada sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia”.



#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh CAR terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh LDR terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh NPL terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh CAR, LDR dan NPL secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010, p. 32), “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan suatu persoalan atau pengetahuan dengan menggunakan prosedur-prosedur ilmiah”. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh CAR terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pengaruh LDR terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pengaruh NPL terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh CAR, LDR, dan NPL secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010, p. 35), “Manfaat penelitian yaitu untuk menyelidiki keadaan, alasan, maupun konsekuensi terhadap keadaan tertentu”.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Bagi Praktis

#### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang positif bagi perkembangan perbankan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya.

#### b. Bagi Universitas

Dalam peneliti ini dapat memanfaatkan untuk sumber referensi bagi pihak yang membutuhkan, sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian tentang CAR, LDR dan NPL terhadap Harga Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Manfaat Bagi Teori

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan dalam bidang ilmu manajemen. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan masukan atau sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

### 3. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Untuk menambah ilmu dan wawasan bagi penulis.
- 2) Untuk syarat mendapatkan gelar sarjana ekonomi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Diskripsi Teori

##### 2.1.1 Pengertian Saham

Saham merupakan satu plot kertas atas hak dari investor yang menanamkan modal sahamnya pada suatu perusahaan, dimana investor akan memperoleh tingkat pengembalian dari setiap lembar saham yang dibelinya. Maka dari itu investor harus cermat dalam memilih perusahaan sebagai penerima investasinya. Pasar sekuritas akan menjual belikan saham.

Sedangkan menurut (Irham Fahmi, 2013)“Saham adalah salah satu instrumen dari pasar mdal yang paling diminati investor, dimana mampu memberikan ingkat pengembalian yang menarik kepada investor atau menjadi daya tarik sendiri, harga saham mahal tidak menjami tingkat pengembalian besar.

Menurut (Darmadji dan Fakhrudin, 2012)“Saham adalah suatu tanda pembelian atau kepemilikan seseorang atau badan dalam investasinya kepada perusahaan. Saham berwujud lembar kertas dari pemilik saham, yang menerbitkan saham adalah perusahaan. Dimana saham akan diperjual belikan di pasar saham atas dasar market capitalitationnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa saham adalah lembar kertas yang memiliki nominal pada pembeliannya dan berhubungan dengan tingkat pengembalian saham yang berlaku di pasar saham.

##### 2.1.2 Jenis-jenis Saham

Saham dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*)(Darmadji dan Fakhrudin, 2012).

1. Saham biasa (*common stock*)

“Saham biasa adalah jenis saham yang paling dikenal masyarakat. Setiap korporasi menerbitkan saham biasa, yaitu bentuk dasar dari modal saham. Kecuali dinyatakan lain, kata saham dipahami sebagai “saham biasa””(Darmadji dan Fakhruddin, 2012).

2. Saham preferen (*preferred stock*)

“Saham preferen adalah saham yang bisa ditumbuh kembangkan, dimana saham ini merupakan gabungan antara obligasi dan saham biasa, pendapatan dari saham ini tidak tetap. Ada tiga hal yang melekat pada saham preferen adalah ada klaim atas keuntungan sebelumnya, dividen tetap selama berlaku saham, memiliki hak tebus dari pertukaran dengan saham biasa”(Darmadji dan Fakhruddin, 2012).

Di dalam pratiknya terdapat beberapa jenis saham preferen yaitu:

- a) *Cumulative preferred stock*. Saham jenis ini akan memberikan suatu haknya kepada pemilik saham itu sendiri atas dividen yang dibagikan atas jumlah tertentu(Darmadji dan Fakhruddin, 2012).
- b) *Non cumulative preferred stock*. Pemilik saham jenis ini mendapatkan hak yang utama atau *priority* akan jumlah tertentu, tetapi tidak bersifat kumulatif(Darmadji dan Fakhruddin, 2012).
- c) *Participating preferred stock*. Pemilik saham jenis ini selain memperoleh dividen ekstra, setelah dividen dibayarkan penuh kepada seluruh pemegang saham preferen, mereka juga memperoleh dividen ekstra bersama-sama dengan pemegang saham biasa”(Darmadji dan Fakhruddin, 2012).



### 2.1.3 Penilaian Harga Saham

“Petumbuhan harga saham setiap waktunya akan mengalami fluktuasi disesuaikan kondisi pasar saat itu. Dimana investor harus mampu memperhatikan faktor yang mampu mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut. (Darmadji dan Fakhruddin, 2012):

1. Keuntungan perusahaan,
2. Tumbuhnya aktiva tahunan,
3. Aspek kesehatan perusahaan / likuiditas,
4. Value Asset,
5. Net Sales,

Sementara itu faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1. Peraturan pemerintahan,
2. Pertumbuhan suku bunga,
3. Naik turunnya valuta asing,
4. Anggaran di pasar saham,
5. Kombinasi bisnis

“Penilaian harga saham bertujuan untuk menentukan saham mana yang memberikan tingkat keuntungan yang seimbang dengan modal yang diinvestasikan dalam saham tersebut”. Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2012), penilaian terhadap surat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

#### 1) Analisis Fundamental

Melakukan analisis elementer atau fundamental adalah salah satu langkah dalam menilai saham serta mempelajari atau mengamati bermacam indikator terkait kondisi ekonomi yang besar atau kondisi perusahaan

perbankan, termasuk berbagai komponen alat keuangan dan manajerial perusahaan perbankan seperti keuntungan, profit, kemajuan penjualan, *Return on Equity* dan *Profit Margin* untuk penilaian kinerja perusahaan perbankan dan potensi kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.”

## 2) Analisis Teknikal

“Analisis Teknikal adalah rangkaian cara yang digunakan untuk dalam penilaian saham dengan menggunakan angka statistik yang dihasilkan dari aktivitas stock trade seperti harga saham dan volume transaksi.”

### 2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga nilai saham

“Nilai pasar saham akan mempengaruhi oleh faktor secara langsung dan tak langsung. Nilai saham akan berubah seiring waktunya tergantung saat kondisi pasar saham saat ini. Harga saham pada umumnya sangat terkait dengan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Ketika pendapatan perusahaan naik maka keyakinan penanam saham juga akan tinggi, dan harga saham biasa naik”.

Harga saham perusahaan tergantung pada faktor-faktor yaitu sebagai berikut(Darmadji dan Fakhruddin, 2012):

#### 1) *Earning Per Share*

Makin besar EPS yang dihasilkan oleh perusahaan akan mendngkrak investor untuk melakukan penanaman saham yang lebih besar lagi, sehingga harga saham mengalami kenaikan.

#### 2) Besaran suku bunga akan diketahui melalui:

a) Berpengaruh pada kompetisi di pasar modal saham serta obligasi, jika suku bunga mneingkat maka yang menanamkan sahamnya akan menjual

sahamnya untuk ditukar dengan obligasi. Jika harga saham menurun maka suku bunga akan mengalami penurunan.

b) Akan mempengaruhi keuntungan perusahaan, ini terjadi apabila bunga dan biaya semakin tinggi maka laba akan turun.

3) Jumlah kas dividen yang dibagi

Kebijakan pembagian dividen dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk dividend an sebagian lagi disisihkan sebagai saldo ditahan.

4) Jumlah laba yang didapat perusahaan

Para pemegang saham umumnya ingin investasi yang ditanamkan menghasilkan tingkat pengembalian yang maksimal, dimana naik turunnya harga saham akan mempengaruhi pertimbangannya.

5) Tingkat risiko dan pengembalian

Salah satu keinginan perusahaan adalah tingkat laba meningkat dan resiko kerugian menurun, dimana hal tersebut akan mempengaruhi harga saham.

## 2.2 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

a) Pengertian *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

“Loan to deposit ratio merupakan salah satu rasio kredit terhadap dana pihak ketiga, rasio ini digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit.LDR memiliki formulasi perbandingan total kredit dengan dana pihak ketiga yang dihimpun bak. LDR maksimal 110% yang di cantumkan oleh BI”.

“*Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu rasio kemampuan perbankan dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa penangguhan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mencerminkan kemampuan bank dalam mengembalikan kembali penarikan dana yang sudah ditanamkan yang telah dilakukan untuk mengandalkan kredit yang telah diberikan sebagai salah satu sumber likuiditas. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka akan menunjukkan semakin rendahnya pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Begitu sebaliknya apabila semakin rendah nilai ratio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka itu akan menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan kreditnya sehingga hilangnya kemampuan bank untuk memperoleh laba. Dari pengertian di atas penulis dapat simpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan”.

b) Pengukuran *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terdapat rumus sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Dan pihak ketiga}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2010) “Kredit yang diberikan oleh perbankan yang sudah ditarik atau dicairkan kembali oleh bank. Kredit yang diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lainnya”, yang termasuk dalam pengertian dana pihak ketiga adalah:

1. Giro merupakan simpanan pihak ketiga oleh perbankan yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat melalui cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.
2. Deposito atau simpanan berjangka merupakan simpanan pihak ketiga pada perbankan dengan penarikannya bisa dilakukan dalam waktu tertentu sesuai perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan.
3. Tabungan masyarakat merupakan simpanan dana pihak ketiga oleh perbankan yang penarikannya dilakukan melalui syarat tertentu.

### 2.3 *Non Performing Loan (NPL)*

#### 1. Pengertian *Non Performing Loan (NPL)*

*Non Performing Loan (NPL)* menurut (Wira, 2011), menyatakan bahwa “Rasio kredit bermasalah adalah perbandingan antara kredit yang bermasalah dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. Bank yang memiliki tingkat NPL yang tinggi dialokasikan menjadi lebih berisiko mengalami kerugian dalam pemberian kredit”(Wira, 2011). “Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko yaitu berupa tidak lancarnya pembayaran kembali kredit yang akan mempengaruhi kinerja bank. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengatasi kredit bermasalah karena nasabah tidak sanggup membayar”(Wira, 2011).

#### 2. Pengukuran *Non Performing Loan (NPL)*



Untuk menghitung *Non Performing Loan* (NPL) menurut (Mamduh M. Hanafi, 2014) sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

“Kredit bermasalah merupakan kredit yang pembayaran angsuran atau bunganya telah lewat 90 hari atau sudah jatuh tempo. Kredit yang bermasalah terdiri atas kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan, dan macet”.

## 2.4 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

### 1. Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurut (Wardiah, 2013, p. 295) “*Capital adequacy ratio* adalah rasio kecukupan modal bank atas kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga”.

Menurut (Wira, 2011), “*Capital adequacy ratio* atau disebut juga sebagai Rasio Kecukupan Modal, adalah perbandingan antara modal bersih yang dimiliki bank dengan total asetnya. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan perbankan dalam menanggung kemungkinan resiko yang terjadi dari setiap penyaluran kredit, dimana bank mampu menanggungnya. Dimana bank akan mampu memenuhi kebutuhan operasi perbankan untuk mendapatkan tujuan di masa yang akan datang. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio dalam membandingkan antara modal bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)”.

“Maka dapat disimpulkan bahwa CAR merupakan rasio untuk mengukur apakah modal perbankan mencukupi atau tidak dalam menanggung semua resiko yang mungkin terjadi setelah penyaluran kredit”.

## 2. Pengukuran *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rumus *capital adequacy ratio* menurut (Wardiah, 2013) adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

“Modal bank adalah total modal yang berasal dari bank yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Modal inti terdiri dari modal disetor, agio saham, cadangan umum, cadangan tujuan, laba ditahan, laba tahun lalu, dan laba tahun berjalan. Modal pelengkap terdiri dari cadangan revaluasi aktiva tetap, cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan, modal kuasa, dan pinjaman subordinasi”. Rincian bobot risiko untuk semua aktiva bank, baik dalam rupiah maupun valuta asing sebagai berikut:

### 1. “Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bobot Risiko Aktiva

#### Neraca:

a) Kas	0%
b) Emas dan mata uang emas	0%
c) Giro pada Bank Indonesia	0%
d) Tagihan pada bank lain	20%
e) Surat berharga	
f) Surat yang dijamin oleh:	
1. Bank Sentral	0%
2. Pemerintah pusat	0%

3.	Bank lain, pemerintah daerah	20%
4.	Kredit pemilikan rumah	50%
5.	Pihak-pihak lainnya	100%
g)	Penyertaan	100%
h)	Aktiva tetap dan inventaris	100%
i)	Aktiva antar kantor	100%
j)	Rupa-rupa aktiva\	
1.	Tagihan dalam rangka inkaso	100%
2.	Lainnya	100%
<b>2.</b>	<b>Bobot Risiko Aktiva Administratif</b>	
a)	Fasilitas kredit yang belum digunakan	
	Yang disediakan bagi/dijamin oleh:	
	Bank sentral	0%
	Pemerintah pusat	0%
	Bank lain, pemerintah daerah	10%
	Pihak-pihak lainnya	50%
	Dalam rangka kredit pemilikan rumah	25%
b)	Jaminan Bank	
1)	Dalam rangka L/C atas permintaan	
	Bank sentral, pemerintah pusat	0%
	Bank lain, pemerintah daerah	20%
	Pihak-pihak lainnya	100%
2)	Bukan kredit, bonds, atas permintaan	
	Bank sentral, pemerintah pusat	0%

Bank lain, pemerintah daerah	10%
Pihak-pihak lainnya	50%
3) Kewajiban membeli kembali aktiva Bank	100%
4) Posisi netto kontak berjangka valas	4%”

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari judul ini adalah:

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Rizky Kusuma Kumaidi, 2017)	“PENGARUH <i>ROA, ROE, DER, DPR, DAN LDR</i> TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN BEI PERIODE 2011 – 2016 (Dengan penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar)”	“Hasil penelitian ini menunjukkan <i>Return on asset (ROA)</i> berpengaruh terhadap harga saham kapitalisasi kecil, karena resiko saham perusahaan kapitalisasi kecil lebih tinggi dan menghasilkan <i>return</i> berupa laba yang tinggi. <i>ROA</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham kapitalisasi besar, karena dalam penelitian ini, <i>ROA</i> kapitalisasi kecil tidak menjadi tolak ukur atas kinerja keuangan perusahaan. <i>Return on equity (ROE)</i> berpengaruh terhadap harga saham kapitalisasi kecil, karena resiko perusahaan kapitalisasi kecil lebih tinggi dan menghasilkan <i>return</i> berupa laba yang lebih tinggi. <i>ROE</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham kapitalisasi besar, karena dalam penelitian ini, <i>ROE</i> kapitalisasi kecil tidak menjadi tolak ukur atas kinerja keuangan perusahaan. <i>Debt to equity ratio (DER)</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham kapitalisasi kecil dan kapitalisasi besar. <i>Dividend payout ratio (DPR)</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham kapitalisasi kecil, karena dalam penelitian ini hanya sedikit jumlah perusahaan kapitalisasi kecil yang

			mengeluarkan dividen. <i>Loan to deposit ratio</i> (LDR) tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham kapitalisasi kecil dan besar karena seluruh nilai LDR berada di kisaran 80%-120% (batas normal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia)".
2.	(Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda, 2016)	"PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP ROA PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA".	"Hasil dari penelitian ini menunjukkan disimpulkan bahwa <i>capital adequacy ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> . <i>Loan to deposit ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return on assets</i> . <i>Non performing loan</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>return on assets</i> ".
3.	(Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda, 2016)	PENGARUH <i>NET PROFIT MARGIN, NON PERFORMING LOAN DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO</i> TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. "<i>Net Profit Margin</i> secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017."</li> <li>2. "<i>Non Performing Loan</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017."</li> <li>3. "<i>Capital Adequacy Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017."</li> <li>4. "<i>Net Profit Margin, Non Performing Loan dan Capital Adequacy Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017."</li> </ol>



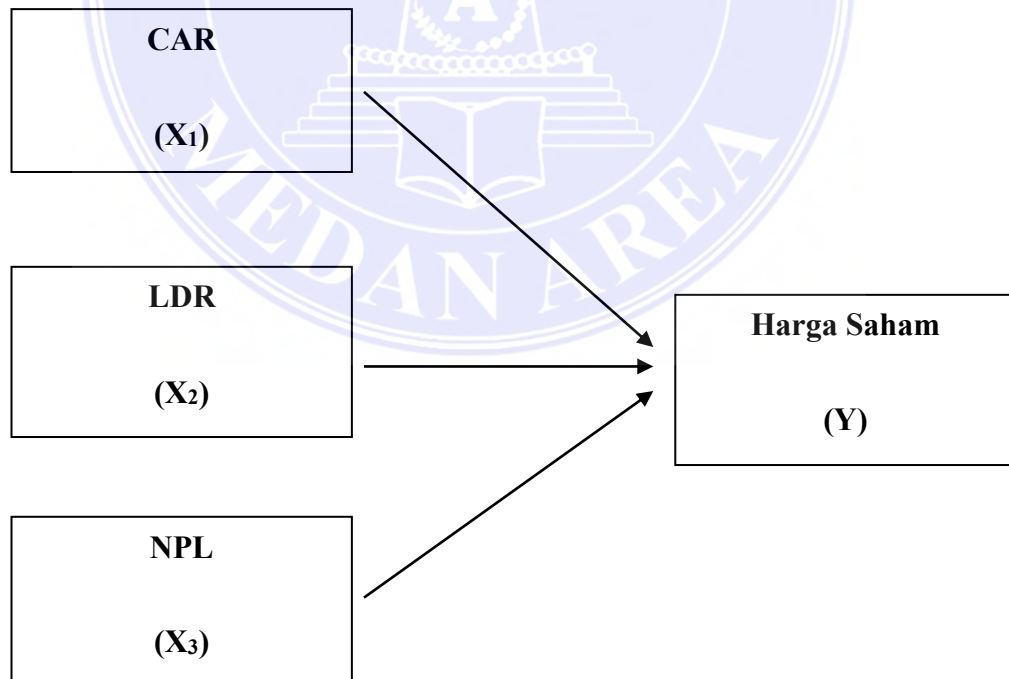
4.	(Purnamasari, Nuraina, & Astuti, 2015)	PENGARUH <i>CAPITAL ADEQUACY RATIO</i> , <i>LOAN TO DEPOSIT RATIO</i> DAN <i>NPL</i> TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN	“Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam mengujipengaruh variabel CAR, LDR, dan NPL terhadap harga saham perusahaan perbankan pada periode 2013-2015. Diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. LDR secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NPL secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan CAR, LDR, dan NPL berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.”
5.	(Harun, 2012)	Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA	“(1) CAR/Capital Adequacy Ratio tidak berpengaruh terhadap ROA/Return On Asset. (2) LDR/Loan To Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap ROA/Return On Asset. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haryati (2001), Werdaningtyas (2002), dan Suyono (2005), yang menyatakan bahwa LDR/Loan To Deposit Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA/Return On Asset. (3) NIM/Net Interest Margin tidak berpengaruh terhadap ROA/Return On Asset. Hasil ini mendukung hasil penelitian dari Mawardi (2005), Suyono (2005), dan Sarifudin (2005), dimana pada penelitian yang mereka lakukan disimpulkan bahwa efisiensi operasi BOPO/ Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA/Return On Asset. (5) Pengaruh NPL/Non Performing Loan terhadap ROA/Return On

			Asset tidak signifikan. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman (2003) dimana NPL/Non Performing Loan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan Laba.”
--	--	--	--

## 2.6 Kerangka Konseptual

“Kerangka konseptual merupakan unsur pokok penelitian guna persamaan persepsi tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Dalam penelitian ini variable independennya adalah CAR, LDR dan NPL sedangkan variable dependennya adalah Harga Saham”.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Keterangan:

$X_1$  : *Capital adequacy ratio* (CAR)

$X_2$  : *Loan to deposit ratio* (LDR)

$X_3$  : *Non performing loan* (NPL)

Y : Harga Saham

## 2.7 Hipotesis

Hipotesis Penelitian (Juliandi, 2013) menyatakan bahwa “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. Berdasarkan perumusan masalah, dan kajian empiris yang dilakukan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub> *Capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- H<sub>2</sub> *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- H<sub>3</sub> *Non performing loan* (NPL) berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI.
- H<sub>4</sub> CAR, LDR, dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Fachruddin, 2010), “Desain penelitian adalah rangkaian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan deskripsi dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut dilakukan”.

“Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa erat pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan empiris. Dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan browsing pada situs resmi yang dimiliki oleh BEI”.

#### **3.2 Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

“Penelitian ini direncanakan dan akan dilakukan dalam waktu lima bulan yang dimulai pada bulan September 2020 sampai Januari 2021. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut”:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Sept-Nov				Des-Feb				Feb-Apr				Mei-Jul			
		2020				2020-2021				2021				2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Seminar Proposal																
4	Pengumpulan Data																
5	Pengolahan Data																
6	Penyusunan Skripsi																
7	Seminar Hasil																
8	Sidang Meja Hijau																

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

“Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 5 perusahaan”. Berikut daftar perusahaan Sub Sektor Perbankan yang termasuk dalam populasi ini :



**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	PT Bank MNC International Tbk
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	PT Bank Harda International Tbk
8	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
14	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
15	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
17	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
18	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
20	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
22	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
25	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
27	BNLI	PT Bank Permata Tbk
28	BRIS	PT Bank BRISyariah Tbk
29	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
30	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
32	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
33	BVIC	PT Bank Victoria Internasional Tbk
34	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
35	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
36	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
37	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
38	MEGA	PT Bank Mega Tbk
39	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk
40	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
41	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk
42	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
43	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
44	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

### 3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Peneliti memilih sampel ini adalah dengan berdasarkan criteria yang ditetapkan maka, didapatkan sebagai sampel sebanyak 5 perusahaan perbankan dengan 5 tahun pengamatan tahun 2015-2019.

**Tabel 3.3 Tabel Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Emiten
1	BBNI	PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	BBRI	PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BBTN	PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4	BMRI	PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk
5	BBCA	PT.Bank Central Asia Tbk

### 3.4 Defenisi Operasional

“Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama”(Sugiyono, 2015). Dibawah ini defenisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan:

#### 1. Variabel Independen (X)

“Variabel bebas (Variabel Independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negative”(Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu :

##### a) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

“*Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu rasio kecukupan modal, ketentuan permodalan yang perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut

risiko. Satuan pengukuran CAR adalah dalam bentuk persentase (%). Perhitungan kecukupan modal minimum bank didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungan rasio CAR sesuai standar Bank Indonesia”, adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

“*Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa penangguhan. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mencerminkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang telah dilakukan untuk mengandalkan kredit yang telah diberikan sebagai salah satu sumber likuiditas. Dari pengertian di atas penulis dapat simpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yaitu kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan kredit yang diberikan. Perhitungan rasio (LDR) untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio (LDR)*”, terdapat rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c) *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Wira (2011), menyatakan bahwa “Rasio kredit bermasalah adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan bank ke masyarakat. *Non Performing Loan (NPL)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengatasi kredit bermasalah karena nasabah tidak sanggup membayar”. Untuk menghitung *Non Performing Loan (NPL)* terdapat rumus:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

“Variabel dependen yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga saham yaitu nilai yang membuat investor mengeluarkan dananya untuk investasi di pasar modal agar memperoleh keuntungan. Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh para pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”(Arikunto, 2014).

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

#### 1. Jenis Data

“Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yaitu yang diperoleh langsung dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit dan diterbitkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019”.

#### 2. Sumber Data

“Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari Sub Sektor Perbankan dengan menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)”.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

“Analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi”(Sugiyono, 2011). “Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness*”(Ghozali, 2011, p. 19). Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS.

#### 3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Analisis regresi linear berganda data panel digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dan *time series* dapat ditulis, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Harga Saham

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel *Capital adequacy ratio* (CAR)

$X_2$  : Variabel *Loan to deposit ratio* (LDR)

$X_3$  : Variabel *Non performing loan* (NPL)

e : *error*



Terdapat tiga model yang digunakan untuk melakukan regresi data panel adalah sebagai berikut:

1. Model Efek Umum (*common effect model*)

“*Common Effect Model* adalah teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel hanya dengan mengkombinasikan *data time series* dan *cross section*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu”.

2. Model Efek Tetap (*fixed effect model*)

“*Fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. *Fixed effect* didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu (*time invariant*). Model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu”.

3. Model Efek Random (*random effect model*)

“Model ini bisa mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pendekatan *random effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep. Keuntungan menggunakan *random effect model* yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas”.

### 3.6.3 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

“Dalam pemilihan model analisis regresi data panel yang harus dilakukan adalah melakukan uji F untuk memilih model yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan uji Clow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier”. Dari ketiga pengujian pemilihan model tersebut dapat diperjelas sebagai berikut:

#### 3.6.3.1 Uji Chow

“Uji *chow* dilakukan dengan tujuan untuk menentukan model apakah *Common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel”. Hipotesis dalam uji *chow* ini sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Model *common effect*

H<sub>a</sub> : Model *fixed effect*

“Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih besar dari taraf signifikan 0,5 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikan 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*”.

#### 3.6.3.2 Uji Hausman

“Uji hausman dilakukan dengan tujuan untuk menentukan model apakah *random effect* atau *fixed effect* yang paling tepat digunakan”. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Metode *Random effect*

H<sub>a</sub> : Metode *fixed effect*

“Jika probabilitas *chi-square* lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan model yang tepat adalah model *fixed effect* dan sebaliknya”.

### 3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier

“Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* digunakan”. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Model *common effect*

$H_a$  : Model *random effect*

“Jika nilai *Lagrange Multiplier* statistic lebih besar dari nilai kritis *chi-squares* maka  $H_0$  ditolak, yang artinya model *random effect* yang tepat daripada model *common effect*. Jika nilai *Lagrange multiplier* statistic lebih kecil nilai *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka  $H_0$  diterima yang artinya model *common effect* yang digunakan bukan model *random effect*”.

## 3.7 Pengujian Hipotesis

### 3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

“Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan pada signifikan 0,05 ( $\alpha=5\%$ )”. Hipotesis akan diterima atau ditolak apabila :

- a. “Nilai signifikan  $< 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif, maka hipotesis diterima (signifikan). Dalam arti variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial”.

- b. “Nilai signifikan  $> 0,05$  dan koefisien regresi bernilai negative, maka hipotesis ditolak (tidak signifikan). Dalam arti variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial”.

### 3.7.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji f)

“Uji f dikenal dengan uji serentak yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya”. Hipotesis yang diajukan sebagai penentu hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$  (secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh)

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$  (secara bersama-sama terdapat pengaruh).

Dalam penelitian ini kriteria pengambilan keputusan hasil uji f adalah sebagai berikut :

$H_0$  di dukung jika  $f_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  tidak di dukung jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

1) Pengujian Determinan ( $R^2$ )

### 3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

“Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu”(Imam Ghozali, 2013). “Apabila koefisien determinasi semakin kuat, yang artinya variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Sedangkan koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen adalah terbatas”.

“Penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, digunakan nilai adjusted  $R^2$  dimana nilai adjusted  $R^2$  mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen”(Imam Ghozali, 2013).





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham CAR terbukti mempengaruhi harga saham secara signifikan, artinya mampu memberikan pengaruh positif yang nyata dalam meningkatkan harga saham
2. *Loan To Deposit Ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. LDR tidak terbukti dalam mempengaruhi harga saham baik dalam meningkatkan maupun menurunkan
3. *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. NPL tidak terbukti dalam mempengaruhi harga saham, NPL sangat besar kaitannya dengan likuiditas sedangkan harga saham berhubungan dengan nilai kapitalisasi pasar dan modal bank dalam penilaian investor
4. *Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, setiap kenaikan dan penurunan ketiga variabel tersebut mempengaruhi perkembangan Harga Saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna bagi perbankan, dan penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor

Sebelum menanamkan sahamnya investor harus cermat dalam menilai dan mempertimbangkan kondisi perbankan, investor harus mampu mengetahui dan meramalkan apakah perbankan yang dijadikan investasi dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang, dan melihat tingkat bunga yang ada apakah pendapatan dari bunga tersebut menguntungkan atau tidak dan melihat harta yang dimiliki perbankan, jangan sampai dana yang ditanamkan menjadi tidak produktif, selain itu bias melihat dari tingkat kecukupan modal, risiko kredit dan lainnya

### 2. Bagi Perbankan

Perbankan harus harus meninjau ulang tingkat risiko kredit yang akan dihasilkan, karena dapat meningkatkan kontribusi beban perbankan dan meningkatkan cara pengelolaan modal supaya menjadi sumber keuntungan yang maksimal dan menarik para investor dengan tingkat laba per lembar saham yang ditingkatkan, karena hal ini berpengaruh terhadap kenaikan Harga Saham. Artinya perbankan harus melakukan kontrol dari setiap aktivitas keuangan yang berlangsung, sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensidan kontribusi ilmu untuk melakukan penelitian lanjutan baik dengan menggunakan variabel yang sama pada perbankan lainnya atau dengan mengubah salah satu variabel maupun variabel lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BBCA. (2019). *Annual Report bank Central Asia*.
- BBNI. (2019). *Annual Report Bank Negara Indonesia*.
- BBRI. (2019). *Annual Report Bank Rakyat Indonesia*.
- BBTN. (2019). *Annual Report Bank Tabungan Negara*.
- BMRI. (2019). *Annual Report Bank Mandiri*.
- Darmadji dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat.
- Fachruddin, I. (2010). *Desain penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harun, U. (2012). *Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA*.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi (Ketujuh)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Irham Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Juliandi, A. dan I. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M. Hanafi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda. (2016). *PENGARUH CAR, LDR DAN NPL TERHADAP ROA PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA. 1(1)*.
- Purnamasari, D., Nuraina, E., & Astuti, E. (2015). *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN*.
- Rizky Kusuma Kumaidi. (2017). *PENGARUH ROA, ROE, DER, DPR, DAN LDR TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN BEI PERIODE 2011 – 2016 (Dengan penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar)*. *Journal Keuangan, 1(1)*.
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta:

Kencana Sudjana.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tahir. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Wardiah, M. L. (2013). *Dasar-dasar Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.

Wira, D. (2011). *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exced.





**Lampiran 1** Ringkasan Keuangan Data Panel

Variabel CAR (X1)

(Dalam Miliar Rupiah)				
Kode Bank	Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
BBNI	2015	Rp78.438,00	Rp402.246,00	19,50%
	2016	Rp89.254,00	Rp460.072,00	19,40%
	2017	Rp100.903,00	Rp545.422,00	18,50%
	2018	Rp110.374,00	Rp596.616,00	18,50%
	2019	Rp125.004,00	Rp634.538,00	19,70%
BBRI	2015	Rp113.127,00	Rp549.427,00	20,59%
	2016	Rp146.813,00	Rp640.825,00	22,91%
	2017	Rp168.007,00	Rp731.738,00	22,96%
	2018	Rp185.275,00	Rp873.527,00	21,21%
	2019	Rp208.784,00	Rp925.871,00	22,55%
BBTN	2015	Rp13.895,00	Rp81.882,00	16,97%
	2016	Rp20.224,00	Rp99.431,00	20,34%
	2017	Rp22.095,00	Rp117.092,00	18,87%
	2018	Rp23.334,00	Rp128.137,00	18,21%
	2019	Rp23.355,00	Rp134.844,00	17,32%
BMRI	2015	Rp119.491,00	Rp642.425,00	18,60%
	2016	Rp153.369,00	Rp718.020,00	21,36%
	2017	Rp170.006,00	Rp785.610,00	21,64%
	2018	Rp184.960,00	Rp882.443,00	20,96%
	2019	Rp209.034,00	Rp977.251,00	21,39%
BBCA	2015	Rp87.887,00	Rp471.242,00	18,65%
	2016	Rp110.190,00	Rp503.237,00	21,90%
	2017	Rp134.608,00	Rp570.459,00	23,60%
	2018	Rp156.052,00	Rp651.532,00	23,95%
	2019	Rp177.888,00	Rp721.917,00	24,64%

## Variabel LDR (X2)

(Dalam Miliar Rupiah)				
Kode Bank	Tahun	Total Kredit Yang Diberikan	Dana Pihak Ketiga	LDR
BBNI	2015	Rp310.757,00	Rp353.937,00	87,80%
	2016	Rp375.570,00	Rp415.453,00	90,40%
	2017	Rp421.792,00	Rp492.748,00	85,60%
	2018	Rp490.329,00	Rp552.172,00	88,80%
	2019	Rp533.025,00	Rp582.541,00	91,50%
BBRI	2015	Rp581.223,00	Rp668.995,00	86,88%
	2016	Rp662.247,00	Rp754.526,00	87,77%
	2017	Rp741.751,00	Rp841.656,00	88,13%
	2018	Rp845.782,00	Rp944.269,00	89,57%
	2019	Rp905.700,00	Rp1.021.197,00	88,69%
BBTN	2015	Rp127.732,00	Rp117.422,30	108,8%
	2016	Rp150.221,00	Rp146.328,70	102,7%
	2017	Rp181.002,00	Rp175.508,60	103,1%
	2018	Rp212.938,00	Rp206.235,40	103,2%
	2019	Rp226.786,00	Rp199.811,50	113,5%
BMRI	2015	Rp134.187,58	Rp154.150,00	87,05%
	2016	Rp152.300,55	Rp178.317,00	85,41%
	2017	Rp110.702,79	Rp127.011,00	87,16%
	2018	Rp123.423,82	Rp127.649,00	96,69%
	2019	Rp137.939,96	Rp146.854,00	93,93%
BBCA	2015	Rp378.616,00	Rp473.666,00	79,93%
	2016	Rp403.391,00	Rp530.134,00	76,09%
	2017	Rp454.265,00	Rp581.115,00	78,17%
	2018	Rp524.531,00	Rp629.812,00	83,28%
	2019	Rp572.034,00	Rp698.980,00	81,84%

## Variabel NPL (X3)

(Dalam Miliar Rupiah)				
Kode Bank	Tahun	Total Kredit Bermasalah	Total Kredit Yang Diberikan	NPL
BBNI	2015	Rp2.797,00	Rp310.757,00	0,9%
	2016	Rp1.502,00	Rp375.570,00	0,4%
	2017	Rp2.953,00	Rp421.792,00	0,7%
	2018	Rp3.923,00	Rp490.329,00	0,8%
	2019	Rp6.396,00	Rp533.025,00	1,2%
BBRI	2015	Rp7.091,00	Rp581.223,00	1,22%
	2016	Rp7.218,00	Rp662.247,00	1,09%
	2017	Rp6.527,00	Rp741.751,00	0,88%
	2018	Rp7.781,00	Rp845.782,00	0,92%
	2019	Rp9.419,00	Rp905.700,00	1,04%
BBTN	2015	Rp2.695,00	Rp127.732,00	2,1%
	2016	Rp2.779,00	Rp150.221,00	1,8%
	2017	Rp3.005,00	Rp181.002,00	1,7%
	2018	Rp3.897,00	Rp212.938,00	1,8%
	2019	Rp6.713,00	Rp226.786,00	3,0%
BMRI	2015	Rp805,00	Rp134.187,58	0,6%
	2016	Rp2.102,00	Rp152.300,55	1,4%
	2017	Rp1.173,00	Rp110.702,79	1,1%
	2018	Rp827,00	Rp123.423,82	0,7%
	2019	Rp1.159,00	Rp137.939,96	0,8%
BBCA	2015	Rp757,00	Rp378.616,00	0,2%
	2016	Rp1.210,00	Rp403.391,00	0,3%
	2017	Rp1.817,00	Rp454.265,00	0,4%
	2018	Rp2.098,00	Rp524.531,00	0,4%
	2019	Rp2.860,00	Rp572.034,00	0,5%

## Variabel HS (Y)

Kode Bank	Tahun	Harga Saham (Closing Price)
BBNI	2015	4990
	2016	5525
	2017	9900
	2018	8800
	2019	7850
BBRI	2015	2285
	2016	2335
	2017	3640
	2018	3660
	2019	4400
BBTN	2015	1295
	2016	1740
	2017	3570
	2018	3890
	2019	2860
BMRI	2015	9250
	2016	11575
	2017	8000
	2018	7375
	2019	7675
BBCA	2015	13300
	2016	15500
	2017	21900
	2018	26000
	2019	33425

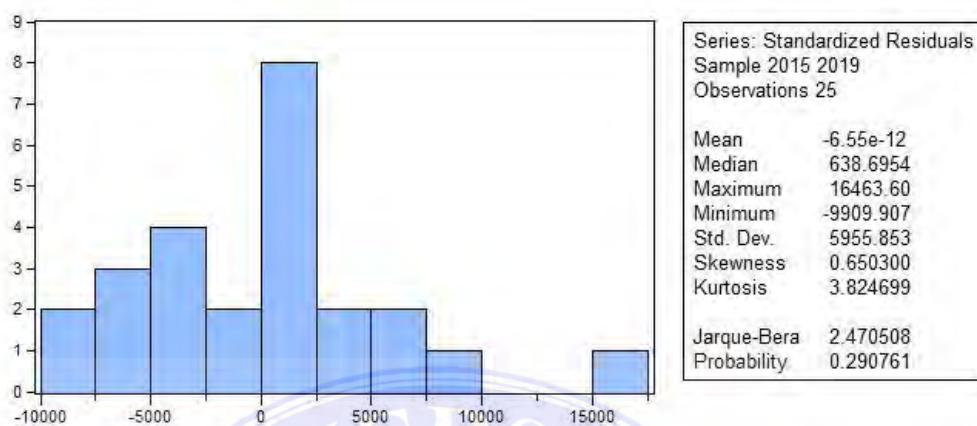
**Lampiran 2**

## Tabulasi Data Panel

Kode Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
BBNI	2015	19,5	87,8	0,9	4990
	2016	19,4	90,4	0,4	5525
	2017	18,5	85,6	0,7	9900
	2018	18,5	88,8	0,8	8800
	2019	19,7	91,5	1,2	7850
BBRI	2015	20,59	86,88	1,22	2285
	2016	22,91	87,77	1,09	2335
	2017	22,96	88,13	0,88	3640
	2018	21,21	89,57	0,92	3660
	2019	22,55	88,69	1,04	4400
BBTN	2015	16,97	108,8	2,1	1295
	2016	20,34	102,7	1,8	1740
	2017	18,87	103,1	1,7	3570
	2018	18,21	103,2	1,8	3890
	2019	17,32	113,5	3	2860
BMRI	2015	18,6	87,05	0,6	9250
	2016	21,36	85,41	1,4	11575
	2017	21,64	87,16	1,1	8000
	2018	20,96	96,69	0,7	7375
	2019	21,39	93,93	0,8	7675
BBCA	2015	18,65	79,93	0,2	13300
	2016	21,9	76,09	0,3	15500
	2017	23,6	78,17	0,4	21900
	2018	23,95	83,28	0,4	26000
	2019	24,64	81,84	0,5	33425



### UjiNormalitas (Output Eviews)



## Uji Autokorelasi

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/15/21 Time: 21:06  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23178.9681	22553.14	1.027749000	0.3158
CAR	1549.195	512.0706	3.025354	0.0064
LDR	-15.49486	215.6923	-0.071838	0.9434
NPL	1491.271	2454.581	0.607546	0.5500

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		9721.749	0.8916
Idiosyncratic random		3390.635	0.1084

Weighted Statistics			
R-squared	0.332917	Mean dependent var	1360.734
Adjusted R-squared	0.237619	S.D. dependent var	3717.341
S.E. of regression	3245.775	Sum squared resid	2.21E+08
F-statistic	3.493444	Durbin-Watson stat	1.101307
Prob(F-statistic)	0.033659		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.216129	Mean dependent var	8829.600
Sum squared resid	1.20E+09	Durbin-Watson stat	0.203460

## Uji Heteroskedastisitas

### Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.72885330	Prob. F(3,21)	0.500605
Obs*R-squared	0.25170737	Prob. Chi-Square(3)	0.439828
Scaled explained SS	0.17186704	Prob. Chi-Square(3)	0.108319

### Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 03/15/21 Time: 22:58

Sample: 1 25

Included observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-29339.35	16953.24	-1.730605	0.0982
CAR	1438.223	372.9999	3.855826	0.0009
LDR	27.16574	152.0516	0.178661	0.8599
NPL	1639.790	2012.826	0.814671	0.4244

R-squared	0.450068	Mean dependent var	4407.553
Adjusted R-squared	0.371507	S.D. dependent var	3903.360
S.E. of regression	3094.490	Akaike info criterion	19.05828
Sum squared resid	2.01E+08	Schwarz criterion	19.25330
Log likelihood	-234.2285	Hannan-Quinn criter.	19.11237
F-statistic	5.728853	Durbin-Watson stat	1.316849
Prob(F-statistic)	0.005006		

## UjiMultikolinearitas

Variance Inflation Factors  
 Date: 03/15/21 Time: 22:50  
 Sample: 1 25  
 Included observations: 25

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
CAR	589005.4	155.2492	1.576315
LDR	97877.75	500.9429	5.059028
NPL	17151991	15.67932	4.282874
C	1.22E+09	750.3561	NA





**Regresi Berganda Data Panel****REGRESI COMMON EFFECT**

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/15/21 Time: 20:57  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5127.291	34882.18	0.146989	0.8845
CAR	1242.301	767.4669	1.618704	0.1204
LDR	-216.1115	312.8542	-0.690774	0.4973
NPL	-2179.270	4141.496	-0.526204	0.6043
R-squared	0.442740	Mean dependent var		8829.600
Adjusted R-squared	0.363132	S.D. dependent var		7978.388
S.E. of regression	6367.075	Akaike info criterion		20.50131
Sum squared resid	8.51E+08	Schwarz criterion		20.69633
Log likelihood	-252.2664	Hannan-Quinn criter.		20.55540
F-statistic	5.561467	Durbin-Watson stat		0.322053
Prob(F-statistic)	0.005713			

**REGRESI FIXED EFFECT**

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 03/15/21 Time: 21:04  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	28560.3055	22762.05	1.254733177	0.2266
CAR	1498.247	520.5814	2.878027	0.0104
LDR	49.99473	226.7465	0.220487	0.8281
NPL	1966.530	2493.812	0.788564	0.4412

**Effects Specification****Cross-section fixed (dummy variables)**

R-squared	0.872071	Mean dependent var	8829.600
Adjusted R-squared	0.819394	S.D. dependent var	7978.388
S.E. of regression	3390.635	Akaike info criterion	19.34976
Sum squared resid	1.95E+08	Schwarz criterion	19.73980
Log likelihood	-233.8720	Hannan-Quinn criter.	19.45794
F-statistic	16.55515	Durbin-Watson stat	1.225963
Prob(F-statistic)	0.000002		

**REGRESI RANDOM EFFECT**



Dependent Variable: HS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/15/21 Time: 21:06  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23178.9681	22553.14	1.027749000	0.3158
CAR	1549.195	512.0706	3.025354	0.0064
LDR	-15.49486	215.6923	-0.071838	0.9434
NPL	1491.271	2454.581	0.607546	0.5500

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		9721.749	0.8916
Idiosyncratic random		3390.635	0.1084

Weighted Statistics			
R-squared	0.332917	Mean dependent var	1360.734
Adjusted R-squared	0.237619	S.D. dependent var	3717.341
S.E. of regression	3245.775	Sum squared resid	2.21E+08
F-statistic	3.493444	Durbin-Watson stat	1.101307
Prob(F-statistic)	0.033659		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.216129	Mean dependent var	8829.600
Sum squared resid	1.20E+09	Durbin-Watson stat	0.203460

### Koefisien Determinasi

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/15/21 Time: 21:06  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23178.9681	22553.14	1.027749000	0.3158
CAR	1549.195	512.0706	3.025354	0.0064
LDR	-15.49486	215.6923	-0.071838	0.9434
NPL	1491.271	2454.581	0.607546	0.5500

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		9721.749	0.8916
Idiosyncratic random		3390.635	0.1084

Weighted Statistics			
R-squared	0.332917	Mean dependent var	1360.734
Adjusted R-squared	0.237619	S.D. dependent var	3717.341
S.E. of regression	3245.775	Sum squared resid	2.21E+08
F-statistic	3.493444	Durbin-Watson stat	1.101307
Prob(F-statistic)	0.033659		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.216129	Mean dependent var	8829.600
Sum squared resid	1.20E+09	Durbin-Watson stat	0.203460

## Uji Model

### F TEST (CHOW TEST)

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.263010	(4,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	36.788868	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: HS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 03/15/21 Time: 21:12  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5127.291	34882.18	0.146989	0.8845
CAR	1242.301	767.4669	1.618704	0.1204
LDR	-216.1115	312.8542	-0.690774	0.4973
NPL	-2179.270	4141.496	-0.526204	0.6043

R-squared	0.442740	Mean dependent var	8829.600
Adjusted R-squared	0.363132	S.D. dependent var	7978.388
S.E. of regression	6367.075	Akaike info criterion	20.50131
Sum squared resid	8.51E+08	Schwarz criterion	20.69633
Log likelihood	-252.2664	Hannan-Quinn criter.	20.55540
F-statistic	5.561467	Durbin-Watson stat	0.322053
Prob(F-statistic)	0.005713		

### HAUSMAN TEST



## Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.243934	3	0.7425

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAR	1498.24714	1549.194735	8788.655231	0.5868
LDR	49.994725	-15.494856	4890.790481	0.3490
NPL	1966.52956	1491.270715	194132.5381	0.2807

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: HS

Method: Panel Least Squares

Date: 03/15/21 Time: 21:17

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-28560.31	22762.05	-1.254733	0.2266
CAR	1498.247	520.5814	2.878027	0.0104
LDR	49.99473	226.7465	0.220487	0.8281
NPL	1966.530	2493.812	0.788564	0.4412

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.872071	Mean dependent var	8829.600
Adjusted R-squared	0.819394	S.D. dependent var	7978.388
S.E. of regression	3390.635	Akaike info criterion	19.34976
Sum squared resid	1.95E+08	Schwarz criterion	19.73980
Log likelihood	-233.8720	Hannan-Quinn criter.	19.45794
F-statistic	16.55515	Durbin-Watson stat	1.225963
Prob(F-statistic)	0.000002		

## LAGRANGE TEST

## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/12/21

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	18.52204 (0.0000)	0.565123 (0.4522)	19.08716 (0.0000)
Honda	4.303724 (0.0000)	-0.751747 —	2.511627 (0.0060)
King-Wu	4.303724 (0.0000)	-0.751747 —	2.511627 (0.0060)
Standardized Honda	6.100620 (0.0000)	-0.503336 —	0.832316 (0.2026)
Standardized King-Wu	6.100620 (0.0000)	-0.503336 —	0.832316 (0.2026)
Gourieriou, et al.*	—	—	18.52204 ( $\leq 0.01$ )
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	



### Uji Simultan

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/15/21 Time: 21:06  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23178.9681	22553.14	1.027749000	0.3158
CAR	1549.195	512.0706	3.025354	0.0064
LDR	-15.49486	215.6923	-0.071838	0.9434
NPL	1491.271	2454.581	0.607546	0.5500

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		9721.749	0.8916
Idiosyncratic random		3390.635	0.1084

Weighted Statistics			
R-squared	0.332917	Mean dependent var	1360.734
Adjusted R-squared	0.237619	S.D. dependent var	3717.341
S.E. of regression	3245.775	Sum squared resid	2.21E+08
F-statistic	3.493444	Durbin-Watson stat	1.101307
Prob(F-statistic)	0.033659		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.216129	Mean dependent var	8829.600
Sum squared resid	1.20E+09	Durbin-Watson stat	0.203460

### Uji Parsial

Dependent Variable: HS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 03/15/21 Time: 21:06  
 Sample: 2015 2019  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 25  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23178.9681	22553.14	1.027749000	0.3158
CAR	1549.195	512.0706	3.025354	0.0064
LDR	-15.49486	215.6923	-0.071838	0.9434
NPL	1491.271	2454.581	0.607546	0.5500

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		9721.749	0.8916
Idiosyncratic random		3390.635	0.1084

Weighted Statistics			
R-squared	0.332917	Mean dependent var	1360.734
Adjusted R-squared	0.237619	S.D. dependent var	3717.341
S.E. of regression	3245.775	Sum squared resid	2.21E+08
F-statistic	3.493444	Durbin-Watson stat	1.101307
Prob(F-statistic)	0.033659		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.216129	Mean dependent var	8829.600
Sum squared resid	1.20E+09	Durbin-Watson stat	0.203460

Tabel F

	Df 1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163

Tabel t (Pada taraf signifikansi 0,05)

Df	Signifikansi	Df	Signifikansi
----	--------------	----	--------------

	0,025	0,05		0,025	0,05
1	12,706	6,314	46	2,013	1,679
2	4,303	2,920	47	2,012	1,678
3	3,182	2,353	48	2,011	1,677
4	2,776	2,132	49	2,010	1,677
5	2,571	2,015	50	2,009	1,676
6	2,447	1,943	51	2,008	1,675
7	2,365	1,895	52	2,007	1,675
8	2,306	1,860	53	2,006	1,674
9	2,262	1,833	54	2,005	1,674
10	2,228	1,812	55	2,004	1,673
11	2,201	1,796	56	2,003	1,673
12	2,179	1,782	57	2,002	1,672
13	2,160	1,771	58	2,002	1,672
14	2,145	1,761	59	2,001	1,671
15	2,131	1,753	60	2,000	1,671
16	2,120	1,746	61	2,000	1,670
17	2,110	1,740	62	1,999	1,670
18	2,101	1,734	63	1,998	1,669
19	2,093	1,729	64	1,998	1,669
20	2,086	1,725	65	1,997	1,669
21	2,080	1,721	66	1,997	1,668
22	2,074	1,717	67	1,996	1,668
23	2,069	1,714	68	1,995	1,668
24	2,064	1,711	69	1,995	1,667
25	2,060	1,708	70	1,994	1,667
26	2,056	1,706	71	1,994	1,667
27	2,052	1,703	72	1,993	1,666
28	2,048	1,701	73	1,993	1,666
29	2,045	1,699	74	1,993	1,666
30	2,042	1,697	75	1,992	1,665
31	2,040	1,696	76	1,992	1,665
32	2,037	1,694	77	1,991	1,665
33	2,035	1,692	78	1,991	1,665
34	2,032	1,691	79	1,990	1,664
35	2,030	1,690	80	1,990	1,664
36	2,028	1,688	81	1,990	1,664
37	2,026	1,687	82	1,989	1,664
38	2,024	1,686	83	1,989	1,663
39	2,023	1,685	84	1,989	1,663
40	2,021	1,684	85	1,988	1,663
41	2,020	1,683	86	1,988	1,663
42	2,018	1,682	87	1,988	1,663
43	2,017	1,681	88	1,987	1,662
44	2,015	1,680	89	1,987	1,662



## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kualan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366098  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademikfeoma@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 148 /FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : HELENA AFRIANI SITUMEANG  
N P M : 178320301  
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2015-2019

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 Februari 2021  
A.n. Dekan  
Program Studi Manajemen  
  
Amelia, SE.M.Si